

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan dimasa depan terutama pada zaman globalisasi, di zaman globalisasi seperti sekarang ini, persaingan pada dunia pendidikan terbilang ketat. Hal itu disebabkan karena tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Masyarakat sudah menyadari bahwa pendidikan dapat mencegah mereka dari kebodohan, dan perbudakan. Semakin tinggi pendidikan seseorang di zaman globalisasi ini, maka semakin tinggi pula ilmu pengetahuan yang didapatkannya.

Pendidikan di sekolah adalah salah satu cara yang bisa ditempuh untuk meraih sebuah kesuksesan. Pendidikan di sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang terarah, terutama pada penyusunan maupun teknik pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Siswa diarahkan dan dibimbing langsung oleh seorang guru, Pada kegiatan pembelajaran siswa tidak dibiarkan belajar sendiri, akan tetapi seorang guru akan berperan sebagai fasilitator belajar. Guru akan mengarahkan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu mata pembelajaran yang diajarkan di sekolah, terutama yang didapatkan oleh siswa sejak jenjang pendidikan sekolah dasar ialah pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan mengupayakan peningkatan kemampuan berkomunikasi peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk menunjang peningkatan tersebut ada empat keterampilan berbahasa yang diajarkan, di antaranya, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan. Sebaliknya, membaca dan menulis termasuk keterampilan berbahasa tulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa, karena pembelajaran selalu melibatkan kegiatan menulis.

Minarsih & Damayanti (2018:2276) menjelaskan bahwa keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar salah satunya ialah keterampilan menulis teks petunjuk. Teks petunjuk atau arahan merupakan teks yang akan memberikan informasi dan arahan dalam melakukan sesuatu agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Petunjuk yang baik akan tersusun secara teratur sehingga pembaca mudah memahaminya serta melakukannya secara benar. Sebuah petunjuk umumnya tersusun dengan kalimat perintah, Di dalam sebuah teks petunjuk tentunya terdapat gagasan pokok serta gagasan pendukung. Gagasan pokok merupakan gambaran keseluruhan dari suatu paragraf, gagasan pokok sering disebut sebagai gagasan utama atau pikiran utama, sedangkan gagasan pendukung merupakan ide yang mendukung gagasan pokok berupa kalimat-kalimat penjelas yang bersifat lebih khusus. Poster juga berisikan informasi berbentuk tulisan, dalam pembuatan poster akan dikombinasikan dengan tulisan dan gambar-gambar yang menarik. Poster bertujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak ramai. Materi teks

petunjuk, poster, gagasan pokok, dan gagasan pendukung di pelajari oleh siswa sekolah dasar kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran akan bermakna jika seorang guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam merancang bahan ajar yang menarik, sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi bersemangat dan siswa juga mengerti dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks petunjuk, poster, gagasan pokok, dan gagasan pendukung ialah modul pembelajaran. Menurut Daryanto (2013:9) modul merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran yang bermakna tentunya modul perlu dikembangkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi siswa, salah satu pendekatan yang dapat dipilih ialah pendekatan *contextual teaching and learning*.

Pendekatan *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, pendekatan pembelajaran ini cocok digunakan dalam pembuatan modul pembelajaran bahasa Indonesia. Dimana sejalan dengan pendapat Panjaitan (2016:3) *contextual teaching and learning* merupakan suatu

rancangan belajar yang membantu pendidik menghubungkan antara materi yang akan diajarkan dengan suasana nyata peserta didik. Serta memacu peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan mereka di rumah, baik sebagai anggota keluarga, maupun sebagai anggota masyarakat. Pendekatan *contextual teaching and learning* sangat sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik di sekolah dasar, dimana ia cenderung tertarik dan lebih memahami pembelajaran yang sesuai dengan situasi kehidupan nyata.

Setelah modul pembelajaran dirancang, melalui beberapa proses di antaranya, memahami kondisi dan karakteristik siswa, analisis kurikulum, serta melakukan rancangan dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*. Modul belum bisa disebarluaskan, karena perlu divalidasi berulang-ulang oleh beberapa ahli, di antaranya ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Tujuannya untuk menghasilkan modul pembelajaran yang valid. Uji coba praktikalitas juga diperlukan saat melakukan penelitian di sekolah. Hal itu bertujuan untuk melihat kecocokan modul dengan materi pelajaran. Uji coba praktikalitas ini dilakukan dengan pengisian angket oleh pendidik dan peserta didik. Pada awal dan akhir pembelajaran, diperlukan uji efektifitas dengan memberikan soal-soal yang sesuai dengan KD dan Indikator pembelajaran yang sudah dipelajari melalui modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *contextual teaching and learning* kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah modul pembelajaran yang telah dirancang ini efektif atau tidak efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 September 2021 sampai 29 September 2021, diperoleh informasi bahwa siswa berjumlah 18 orang, 6 di antaranya laki-laki dan 12 di antaranya perempuan. SDN 06 Tengah Padang sudah menerapkan kurikulum 2013. Dalam kegiatan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 serta lembar kerja siswa (LKS). Belum tersedianya bahan ajar lain berupa modul pembelajaran terutama modul pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan *contextual teaching and learning*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV, yaitu Ibu Desmaneli S.Pd.SD sebagai narasumber diperoleh informasi bahwa 1) guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku tema yang disediakan oleh sekolah. 2) Pembelajaran di kelas sering terlihat satu arah. 3) Siswa hanya mencatat materi pelajaran yang dijelaskan guru. Hal ini membuat kegiatan pembelajaran menjadi monoton. 4) Belum tersedianya bahan ajar yang menarik berupa modul pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*.

Berdasarkan masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Tema 2 untuk Siswa Kelas IV SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar masalah yang dikemukakan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah antara lain, guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku tema yang disediakan di sekolah, pembelajaran di kelas sering terlihat satu arah, siswa hanya mencatat materi pelajaran yang dijelaskan guru, belum tersedianya bahan ajar yang menarik berupa modul pembelajaran bahasa Indonesia, berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* pada tema 2 untuk siswa kelas IV SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, penelitian ini dibatasi pada belum tersedianya bahan ajar yang menarik berupa modul pembelajaran bahasa Indonesia, menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* pada tema 2 untuk siswa kelas IV SDN 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka, rumusan masalah pada penelitian ini ialah, bagaimana pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *contextual teaching and learning* pada tema 2 (Selalu berhemat energi) subtema 3 (Energi alternatif) pada kelas IV SDN 06 Tengah Padang

Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* pada tema 2 (Selalu Berhemat Energi) subtema 3 (Energi alternatif) pada kelas IV SD Negeri 06 Tengah Padang Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai materi pembelajaran teks petunjuk, poster, gagasan pokok, dan gagasan pendukung, serta juga diharapkan sebagai sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari siswa sekolah dasar.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa dapat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks petunjuk, poster, gagasan pokok, dan

gagasan pendukung menggunakan modul pembelajaran berbasis *contextual teaching and learning*. sehingga pada akhir pembelajaran harapannya hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan panduan dalam merancang bahan pembelajaran yang lebih kreatif sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pedagogik seorang guru.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dalam mengembangkan modul pembelajaran untuk siswa sekolah dasar khususnya di kelas IV.

### **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* untuk kelas IV pada tema 2 (Selalu Berhemat Energi) subtema 3 (Energi alternatif) dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan pendekatan *contextual teaching and learning* dimana terdapat 7 komponen yang memuat: konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan evaluasi.



2. Modul berisi beberapa komponen, yaitu 1) komponen *cover*, terdapat 2 macam, yaitu *cover* depan dan *cover* belakang. *Cover* depan berisi judul modul, tema, kelas, nama penulis serta memuat unsur pewarna merah maron dan pink. Untuk *cover* belakang berisi foto penulis beserta biodata penulis. 2) Kata pengantar, kata sambutan rasa syukur peneliti terhadap apa yang telah dibuat, harapan peneliti untuk siswa serta gambaran modul dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* .

Kata pengantar terdapat pada halaman kedua dengan judul berlatarkan merah muda dengan warna tulisan hitam dengan jenis tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran 14 pt. 3) Petunjuk penggunaan modul bagi guru dan siswa berisi petunjuk-petunjuk dan langkah-langkah penggunaan modul, dengan warna judul berlatarkan pink dan tulisan berwarna hitam yang berjenis tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran 14 pt. 4) Daftar isi, berisi daftar halaman yang berlatarkan pink dengan warna tulisan hitam yang berjenis *Comic Sans MS* dengan ukuran 14 pt. 5) KI, KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran sebagai analisis kurikulum dan konsep yang akan dibuat. 6) Materi, berisi turunan indikator yang akan dicapai, dalam materi terdapat 7 langkah-langkah CTL yang telah diurutkan dibuat dengan menggunakan tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran 14 pt namun dibold agar terlihat menonjol. 7) Rangkuman, berisi kesimpulan dari materi yang dibuat . 8) Evaluasi, berisi soal-soal latihan . 9) Kunci jawaban, 10) Daftar pustaka.

3. Isi modul, berisikan materi pembelajaran tentang teks petunjuk, poster, gagasan pokok, dan gagasan pendukung, soal, kunci jawaban, dan daftar pustaka. Modul disusun dengan pendekatan *contextual teaching and learning*.
4. Modul juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik.